

# **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGLOLAAN PROGRAM ALOKASI DANA DESA DI DESA SEJAHTERA KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN KAYONG UTARA**

Oleh:  
**HAIRUDIN**  
NIM. E11111013

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016

## **Abstrak**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan program alokasi dana desa yang ada di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Judul skripsi ini diangkat berdasarkan permasalahan yang bersumber pada partisipasi masyarakat dalam penelolaan program alokasi dana desa yang masih kurang maksimal karena masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui mengenai alokasi dana desa, kurangnya partisipasi masyarakat terhadap program-program desa yang bersumber dari alokasi dana desa, kurangnya sosialisasi yang dilakukan mengenai alokasi dana desa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Tjokroamidjojo tentang tiga bentuk partisipasi masyarakat meliputi partisipasi dalam tahap perencanaan, partisipasi dalam tahap pelaksanaan, dan partisipasi dalam tahap pemanfaatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan program alokasi dana desa meliputi dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan dalam perencanaan tidak adanya keterlibatan masyarakat secara langsung, terutama dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa. Dalam musyawarah tersebut hanya dihadiri oleh perangkat desa dan tokoh masyarakat. Sedangkan dalam tahap pelaksanaan juga tidak ada melibatkan masyarakat sekitar hampir semua pelaksanaan pembangunan dikerjakan dengan menggunakan tenaga ahli atau disebut dengan tenaga tukang. Selain itu pembangunan yang dilakukan rata-rata pembangun yang bersifat fisik sedangkan untuk pemberdayaan masyarakatnya kurang. Bentuk tahapan partisipasi masyarakat tersebut perlu diperhatikan dan dijalankan agar pembangunan desa dapat berjalan dengan baik.

Kata-kata kunci : partisipasi masyarakat, Pengelolaan ADD, Kesejahteraan masyarakat desa

## **Abstract**

This paper is aimed to describe how community's participation in managing the rural fund allocation program (ADD) at Sejahtera village, Suka dana district, north Kayong regency. The title of this paper is adopted based on the problems that originated from a lack of community's participation in managing the rural fund allocation program mainly caused by community's weak understanding towards the programs of rural areas, poor participation from people towards the programs of rural area sourced from the rural fund allocation, the lack of socialization implementation about the rural fund allocation. The type of this research is classified as descriptive research with qualitative approach. The theory used in the research is Tjokroamidjojo's theory about three types of community's participation covering the participation in the planning level, the participation in implementation level, and the participation in utilization level. The results of this research shows that overall, the community's participation in managing the rural fund allocation program in terms of planning and implementation is still very weak or low. This is due to there was no community's involvement directly in the planning process, mainly, in the villages meetings about rural development planning. The meeting is only attended by community leaders. Whereas in terms of implementation did not involve the community's participation as well and almost all of development works was undertaken using the work of the professionals. Moreover, the development that is undertaken is characteristically

more into infrastructure development rather than the community empowerment. The form of level of community's participation needs to be focused and implemented in order to run a good rural development.

*Keyword: community's participation, ADD management, rural community prosperity*

## A. PENDAHULUAN

Paska diberlakukannya undang-undang No 22 Tahun 1999 tentang otonomi Daerah yang kemudian direvisi menjadi undang-undang No 32 Tahun 2004 diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar terciptanya hubungan yang baik antara pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta, sehingga terbangunnya sinergitas ketiga sektor tersebut dalam menghujutkan *good governance*. selain itu, perubahan paradigma dari sentralistik menjadi desentralistik di harapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, salahsatunya adalah pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Melakukan suatu perubahan dalam masyarakat tentu tidak mudah yang di bayangkan. Ini disebabkan oleh pola pikir dan pemahaman seseorang berbada-beda. Aspirasi masyarakat hendaknya dipahami sebagai langkah awal untuk mensukseskan pembangunan agar tercapainya cita-cita nasional. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut maka dituntut adanya kerja

sama yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat. Pembangunan akan berjalan dan berhasil apabila pemerintah desa berkerja sama dengan masyarakat baik itu dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun dalam pemanfaatannya.

Alokasi Dana Desa atau biasa disebut dengan ADD merupakan alokasi khusus desa yang dialokasikan oleh pemerintah pusat melalui pemerintah Daerah (Kabupaten). Tujuan utamanya adalah untuk mempercepat pembangunan tingkat desa baik pembangunan fisik (sarana pra-sarana) maupun sumber daya manusia. Di Desa Sejahtera, ADD yang diterima Pada tahun 2014 dijelaskan oleh kepala BPD Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara jumlah dana yang diterima sebese Rp 210 juta dimana uang tersebut dicairkan secara bertahap (2 tahap) yaitu tahap pertama 60 % dan tahap kedua 40%. Dari uang tersebut dilakukanlah pembangunan desa maupun pembangunan fisik berupa infrastruktur dan pembangunan fisik lainnya yang mengarah pada kepentingan masyarakat dan kesejahteraan pada masyarakat serta yang berkaitan

dengan fasilitas penunjang masyarakat agar akses kegiatan pedesaan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari masyarakat tersebut. Adapun hasil pembangunan yang dihasilkan dari dana yang didapat tersebut diantaranya adalah akses jalan, benteng atau tanggul air asin, penampungan air bersih, pintu klep atau tanggul dan pembangunan lainnya yang bersifat fisik.

### **Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti menentukan fokus penelitiannya pada bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan program alokasi dana desa di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kayong Utara di bidang perencanaan, pelaksanaan, serta pemanfaatan.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan ADD, Untuk mengungkapkan faktor-faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong

Utara dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan ADD.

### **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan persoalan dan tujuan peneliti yang telah ditetapkan maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah: Manfaat teoritis Sebagai referensi dalam mengembangkan pembangunan sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi pada prodi ilmu sosiatri, khususnya tahap partisipasi masyarakat terhadap program alokasi dana desa. Manfaat praktis Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang terkait untuk lebih memahami pentingnya partisipasi masyarakat dalam suatu pembangunan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah desa dalam pengelolaan program alokasi dana desa.

### **Tinjauan Pustaka**

Partisipasi masyarakat secara aktif merupakan strategi dalam paradigma pembangunan yang terpusat pada rakyat. Hal ini sangat penting untuk menyadari bahwa kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kemandirian kekuatan internal melalui kesanggupan untuk melakukan

pembangunan bagi kesejahteraan rakyat. Adisasmita, 2006: 34 mengatakan bahwa Partisipasi anggota masyarakat adalah keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program atau proyek pembangunan yang dikerjakan dalam masyarakat lokal.

Menurut Sundariningrum (Adisasmita, 2006) mengklasifikasikan partisipasi menjadi dua berdasarkan cara keterlibatannya yaitu Partisipasi Langsung yakni, Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya. Partisipasi Tidak Langsung yakni, partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya.

Menurut Ndraha dalam solekhan (2014 :152) Bentuk partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan atau program dalam pembangunan dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu : Partisipasi profesional yaitu partisipasi yang dilakukan sepanjang proses, Partisipasi parsial yaitu partisipasi yang

hanya di lakukan pada satu atau beberapa fase saja.

Menurut Tjokroamidjojo dalam Herdawati (2014:15) bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan terbagi atas tiga tahap yaitu: partisipasi didalam tahap perencanaan partisipasi pada tahap ini maksudnya adalah keterlibatan dalam proses penentuan arah, strategi dan kebijaksanaan pembangunan yang dilakukan pemerintah, partisipasi di dalam tahap pelaksanaan partisipasi pada tahap ini maksudnya adalah keterlibatan dalam memikul beban dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan. Hal ini dapat berupa sumbangan dalam mobilitas sumber-sumber pembiayaan pembangunan, kegiatan produktif yang serasi, pengawasan sosial atas jalannya pembangunan dan lain-lain, partisipasi di dalam tahap pemanfaatan partisipasi pada tahap ini maksudnya adalah keterlibatan dalam memetik hasil dan manfaat pembangunan secara berkeadilan.

Menurut Anglle dalam Lisdiana, (2013:9) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam sebuah program. Diantaranya adalah : Usia, orang dengan usia menengah keatas cenderung lebih banyak berpartisipasi dari pada kelompok usia lain, Jenis kelamin, kebiasaan dalam bangsa kita peran

perempuan hanya mengurus rumah tangga sehingga hal ini mengakibatkan lelaki lebih banyak memiliki waktu berpartisipasi dalam setiap program, namun seiring berjalannya waktu peranan perempuan semakin diperlukan dengan semakin meningkatnya pendidikan dan emansipasi wanita, Pendidikan, dikatakan sebagai salah satu syarat mutlak dalam berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat mempengaruhi lingkungan seseorang dan diperlukan untuk kemajuan masyarakat banyak. Pekerjaan dan penghasilan, pekerjaan yang baik dan penghasilan yang cukup dapat mendorong untuk berpartisipasi, dalam berpartisipasi harus didukung oleh suasana yang mapan secara ekonomi. Lamanya tinggal, lamanya seseorang tinggal dan lamanya berinteraksi dengan lingkungan sekitar maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan di lingkungan tempat tinggalnya.

Dari beberapa teori yang ada diatas maka peneliti memutuskan menggunakan teori dari Tjokroamidjojo yang mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan, lagi pula teori tersebut bisa menjawab permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian tersebut.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pemilihan metode kualitatif dengan pendekatan diskriptif dikarenakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kualitatif yaitu dengan melalui teknik observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi. Dimana peneliti turun langsung kelapangan dengan melihat secara langsung pembangunan yang ada dan melakukan wawancara kepada masyarakat setempat yang berada disekitar pembangunan untuk mengetahui langsung dan mendapatkan informasi secara akurat mengenai pembangunan tersebut apakah sesuai dengan apa yang peneliti lihat dan temukan dilapangan.

### Langkah-Langkah Penelitian

#### a. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan ini dimaksud untuk memperoleh data sekunder, yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur dan referensi yang relevan dan berhubungan dengan permasalahan sehingga diharapkan akan dapat memperoleh teori-teori sebagai dasar pemecahan masalah.

#### b. Pra Penelitian (*Pra Research*)

Pra penelitian dimaksudkan untuk memastikan bahwa masalah yang diteliti secara empiris ada di lokasi penelitian.

c. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan dimaksudkan untuk memperoleh data, baik data primer maupun data sekunder, yaitu dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian terutama untuk memperoleh gambaran umum dan sepesipik tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan alokasi dana desa.

### Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara.

### Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti perlu menentukan subjek penelitian sebagai sumber data dan informasi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah seseorang atau kelompok yang memiliki informasi dan data (sering disebut sebagai informan). Teknik penentuan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*. Adapun yang menjadi

subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini adalah: Masyarakat Desa Sejahtera sebanyak 9 orang, Kepala Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Sejahtera, Sekretaris Desa, Ketua RT 01 Dusun Seibelit, Kepala Dusun Seibelit. yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu: Wawancara, Observasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif dari Miles dan Huberman (1992:16) yang mengatakan ada 3 (tiga) aktivitas analisis data kualitatif yaitu: Reduksi data, Penyajian data, Verifikasi/kesimpulan data cara yang dilakukan peneliti dalam menentukan keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu peneliti langsung turun kelapangan melihat langsung pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dan melakukan wawancara langsung kepada masyarakat setempat yang berada di sekitar pembangunan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara.**

Perencanaan merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan karena pada tahapan perencanaan ini lah penentuan arah dan tujuan pembangunan tersebut dan perencanaan ini harus dilakukan sebelum melaksanakan pembangunan. Hal ini dikarenakan jika dalam pelaksanaan pembangunan yang dilakukan tidak di dasari perencanaan maka pembangunan tersebut tidak akan berjalan dengan baik, hasil pembangunannya pun akan sulit untuk diukur, bukan hanya itu saja bahkan tidak jelas arah pembangunan tersebut.

### **Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara**

Dalam pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara sudah di laksanakan oleh pemerintah desa mulai dari pembangunan infrastruktur maupun pembangunan fisik lainnya yang

merupakan pasilitas penunjang dari kehidupan masyarakat desa sejahtera sesuai dari hasil keputusan musyawarah desa yang telah dilakukan. Terkait dengan partisipasi dari masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan ADD (Alokasi Dana Desa), menurut hasil wawancara lapangan yang didapat sulit untuk diukur atau dinilai mengenai tingkat partisipasi masyarakat setempat mengingat kegiatan pembangunan yang dilakukan rata-rata menggunakan tenaga tukang.

### **Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Program Alokasi Dana Desa di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara**

Di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil dari program alokasi dana desa yang ada sangat baik, hal ini dilihat dari bangunan yang ada masyarakat setuju terhadap pembangunan tersebut, selain itu masyarakat menjaga dan memanfaatana hasil pembangunan tersebut dengan baik sesuai fungsi dan manfaat dari bangunan tersebut. Dengan adanya pembangunan tersebut masyarakat setempat menjadi lebih mudah dalam memenuhi kebutuhanya seperti pembangunan benteng atau tanggula air asin

dengan adanya pembangunan tersebut masyarakat setempat lebih muda untuk menanam padi dan mendapatkan hasil panen yang lebih baik dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya.

### **Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara**

Kurangnya Sosialisasi Tentang Pentingnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Oleh Pemerintah Desa, Pekerjaan dan Penghasilan, Pembangunan Yang Menggunakan Sistem Tenaga Tukang, Jenis Kelamin, Pendidikan.

### **D. KESIMPULAN**

Partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan, Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan sangat rendah. ini terlihat dari musyawarah desa yang dilakukan, dalam musyawarah tersebut hanya dihadiri oleh pengurus desa, toko agama, toko masyarakat, ketua RT/RW, kepala dusun. Sedangkan dari masyarakat itu sendiri tidak

terlibat sedikit pun dalam tahap perencanaan pembangunan desa, hanya menggunakan perwakilan dari masyarakat itu saja. Meskipun sebelum pelaksanaan MUSREMBANGDES dilakukan dari masing-masing pengurus dusun maupun RT sudah melakukan rapat bersama masyarakat mengenai pembangunan desa yang ada namun dalam rapat tersebut hanya sedikit saja masyarakat yang menghadiri musyawarah tersebut dikarenakan masyarakat lebih memilih bekerja mencari uang dari pada menghadiri musyawarah tersebut. Selain itu, masyarakat juga bosan karena dalam musyawarah tersebut tidak mendapatkan solusi dan kesepakatan bersama.

Partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan, Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan sangat rendah, ini terlihat dari kurang terlibatnya masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang dilakukan, ini dikarenakan di Desa Sejahtera pembangunan yang dilakukan rata-rata pembangunan yang bersifat fisik dan dalam pengerjaannya pun menggunakan tenaga tukang sehingga peluang masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan terhambat

Partisipasi masyarakat dalam tahap pemanfaatan. Partisipasi masyarakat dalam tahap pemanfaatan pengelolaan alokasi dana desa di Desa Sejahtera dikatakan cukup baik. Ini terlihat dari kesediaan masyarakat dalam melakukan iuran perbulan untuk air bersi, memanfaatkan dan menjaga bangunan yang ada sesuai fungsinya, dan masyarakat setuju dengan pembangunan yang dilakukan. Bukan hanya itu saja, masyarakat sekitar juga mendukung pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa meskipun pembangunan yang dilakukan tepat berada di lokasi tanah mereka dan mereka tidak meminta biaya ataupun ganti rugi sedikitpun kepada pihak pemerintah desa yang telah membangun tepat di lokasi tanah mereka dan bahkan mereka senang dan meras terbantu dengan adanya bangunan tersebut.

## **E. SARAN**

### **1. Untuk Masyarakat**

Sebagai masyarakat yang baik dan peduli terhadap daerah tempat dimana ia berada, sudah seharusnya kita ikut membangun dan menjaga desa kita dengan baik. Untuk itu diharapkan dalam pengelolaan alokasi dana desa masyarakat harus ikut terlibat dan berpartisipasi dalam

proses pembangunan yang ada mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pemanfaatannya.

Tidak acuh tak acuh terhadap pembangunan yang ada mendukung pembangunan yang ada dengan meng hadiri undangan atau rapat-rapat yang di dilakukan oleh pemerintah desa, memberikan sumbangan pemikiran dan bantuan materi, serta senantiasa menjaga dan merawan pembangunan yang sudah ada agar bangunan tersebut dapat di nikmati dalam jangka waktu yang lama.

### **2. Perangkat Desa**

Sebagai pemerintah yang peduli terhadap masyarakat yang dipimpinnya kita harus bisa memberikan yang terbaik untuk daerah yang kita pimpin. Diharapkan dalam pengelolaan alokasi dana desa melibatkan masyarakat, melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan alokasi dana desa, dengan mengundang masyarakat dalam rapat, menempel spanduk pada daerah yang akan dilakukan pembangunan, serta melakukan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari masyarakat setempat.

## F. REFERENSI

### Sumber Buku

Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Bratakusumah Supriady dkk 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah: Strategi Menggali Potensi dalam mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Miles, Matthew B, A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Press.

Parwadi, Redatin. 2013. *Sosiologi Pembangunan*. Pontianak: Untan Press.

Soetomo. 2006. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Solekhan, Moch. 2014 *Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press (kelompok penerbit intrans) Wisma Kalimetro

Suharto, Edi. 2009. *Pembangunan Masyarakat Pemberdayaan Rakyat*. Bndung: PT Refika Aditama.

### Sumber Skripsi dan Jurnal

Herdawati, Ria, 2014. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Program Alokasi Dana Desa di Desa Kinjil Pesisir Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak.

Lisdiana. 2013. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Pembangunan Fisik di Desa Sukomulyo Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara*. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Thomas.2013. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Sebangung Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung*. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

### Sumber Dokumentasi

Profil Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara.

### Sumber Internet

[www. Pusat Panduan. com/Definisi Alokasi Dana Desa](http://www.PusatPanduan.com/DefinisiAlokasiDanaDesa), (diakses tanggal 27 Oktober 2014)

<http://elibrary.ub.ac.id/handle>,(diakses tanggal 27 oktober 2014)

<http://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi>).



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Hairudin  
 NIM / Periode lulus : E.11111013  
 Tanggal Lulus : 4 November 2015  
 Fakultas/ Jurusan : ISIP / Sosiologi  
 Program Studi : Ilmu Sosiatri  
 E-mail address/ HP : hairudin.burhan@yahoo.co.id / 0896 9367 1006

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa *socio.dev* \*) pada Program Studi *Ilmu Sosiatri* Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul\*\*):

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN PROGRAM  
 ALOKASI DANA DESA DI DESA SEJAHTERA KECAMATAN  
 SUKADANA KABUPATEN KAYONG UTARA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltex*
- content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui  
 Pengelola Jurnal *socio.dev*.....

Dr. Indan Dityaningrum, M.Si  
 NIP. 1983043020 0501 2001

Dibuat di : Pontianak  
 Pada tanggal : 11 Oktober 2016

Hairudin  
 NIM. E1111013

Catatan :  
 \*tuliskan nama jurnal sesuai prodi masing-masing  
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)

